DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Maryati dan Lukman Hakim. (2011). *Laporan Penelitian: Peta Masalah Pupuk Bersubsidi di Indonesia*. Jakarta: PATTIRO-USAID.
- Arief, S., Aryono dan Tacobus, Sudaryoto. (2015). *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: Penerbit Gosyen Publishing.
- Asmarantaka, R.W. (2014). Pemasaran Agribisnis (Agrimarketing). Bogor (ID): IPB Press.
- Aulia, U. (2017). Peranan Koperasi unit desa (KUD) terhadap usaha tani kelapa sawit masyarakat Batahan (Studi kasus Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal).
- Bahua, M. I. (2015). Mampukah KUD Mengubah Nasib Petani?. Artikel, 1(287).
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangpertanian). (2020). *Rekomendasi Pupuk N, P, dan K Spesifik Lokasi untuk Tanaman Padi, Jagung dan Kedelai pada Lahan Sawah (per Kecamatan)*. Jakarta.
- Batubara, M. M., Iskandar, S., & Rianti, R. (2018). Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Kumbang Jaya Dalam Membantu Perekonomian Petani Kelapa Sawit Di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyusin. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 7(1), 9-16.
- Bernstein, Henry. (2010). Class Dynamics of Agrarian Change: Agrarian Change and Peasant Studies. Canada: Fernwood Publishing.
- Bogdan & Biklen. (1982). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. California: Sage.
- Bourdieu, P., F. (1984). *Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste*. Massachusetts: Harvard University Press.
- Budiharto, S., & Romaha, N. (2022). Prosedur Permohonan Kredit Pada Koperasi Unit Desa Gampengrejo II. *JUMBA (Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi)*, 1(2), 79-88.
- Darwis, V., & Supriyati. (2013). Subsidi Pupuk: Kebijakan, Pelaksanaan, dan Optimalisasi Pemanfaatannya. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 11(1), 45–60.
- Deputi Bidang Pengembangan Sumber daya Manusia Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2010). *Buku Saku Koperasi*. Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Sumber daya Manusia Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
- Dillon, J. L., Hardaker, J. B., Soekartawi, & Soeharjo, A. (2011). *Ilmu usaha tani dan penelitian untuk pengembangan petani kecil*. Universitas Indonesia.
- Direktorat Jenderal Sarana dan Prasarana Pertanian. (2023). Pestisida Pertanian dan Kehutanan Tahun 2023. Jakarta: Ditjen PSP, Kementerian Pertanian.
- Fecke, W., & Al., E. (2016). Determinants of Loan Demand in Agriculture: Empirical Evidence from Germany, 462–476.
- Hatta, M. (2018). Gerakan Koperasi dan Perekonomian Rakyat. LP3ES.
- Hodzay, Z. (2015). Analisis Manajemen Keuangan Sisa Hasil Usaha (SHU) oleh Pengurus Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Utaman Bakti. *Wahana Didaktika*, *12*(3), 179-198.
- Huberman, Miles. (2014). Qualitative Data Analysis (terjemahan). Jakarta: UI Press.
- Imansari, A. R. (2016). Peran Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Tebu: Pendekatan Metode Teori Bourdieu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2).

- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kleden, M. A. (2015). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Matematis, Komunikasi Matematis dan Self Directed Learning Mahasiswa Melalui Pembelajaran Metakognitif. *Disertasi Sekolah Pascasarjana UPI*.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing Global Edition 17th Edition*. London: Pearson Education.
- Kotler, P., & Keller. (2009). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Krisnamurthi, B. (2020). Pengertian Agribisnis. Depok: Puspa Swara.
- Kurniawan, K., N. (2021). Kisah Sosiologi: Pemikiran yang Mengubah Dunia dan Relasi Manusia. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Majid, M. N. (2020). Dialektika *Habitus* Komunitas Berbagi Nasi Kediri Perspektif Generatif Pierre Bourdieu. *Doctoral Dissertation*. IAIN Kediri.
- Moleong, L. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nainggolan dan Aritonang. (2012). Pengembangan Sistem Agribisnis dalam Rangka Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. [*Jurnal Agribisnis*]. Medan. Fakultas Pertanian. Universitas HKBP.
- Nurkse, Ragnar. (1953). *Problems of Capital Formation in Underdeveloped Countries*. New York: Oxford University Press.
- Nurmala, T., et al. (2012). Pengantar Ilmu Pertanian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Peraturan Pemerintah. (1967). UU No. 12 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perkoperasian.
- Peraturan Pemerintah. (1992). UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Peraturan Pemerintah. (2022). Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 10 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penetapan Alokasi Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian.
- Peraturan Pemerintah. (2023). Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 04 Tahun 2023 Tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian
- Rahim, A., & Hastuti, D. R. D. (2005). *Sistem Manajemen Agribisnis*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Rivai, Veithzal., dkk. (2013). *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Romaha, N., & Budiharto, S. (2023). Prosedur Permohonan Kredit pada Koperasi Unit Desa Gampengrejo II. *JUMBA* (*Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*), 2(1).
- Salman, Darmawan. (1996). *Pembangunan Pertanian dan Dinamika Pedesaan*. Jakarta: Yayasan Pena Indonesia.
- Samuelson, Paul A., & Willian D., Nordhaus. 2005. Economics. Jakarta: Airlangga.
- Saragih, Bungaran. (2001). *Suara dari Bogor : Membangun Sistem Agribisnis*. Bogor: Yayasan USESE bekerjasama dengan Sucofindo.
- Sayaka B & Rivai RS. (2011). Peningkatan akses petani terhadap Kredit Ketahanan Pangan dan Energi. Bogor (ID): Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Siagian, Sondang P. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Siregar, M. (2016). Teori "Gado-gado" Pierre Felix Bourdieu. *Jurnal Studi Kultural Universitas Udayana*, 1(2), 79-82.
- Sistem Informasi Manajemen Penyuluh Pertanian (SIMLUHTAN). (2023). [*Internet*]. Diakses pada Februari 2023.
- Subekti, R. (2010). *Hukum Perjanjian*. Jakarta: Intermasa.
- Sudiyono, Armand. (2002). *Pemasaran Pertanian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, S. H., & Maulana, M. (2012). Luas lahan usaha tani dan kesejateraan petani: eksistensi petani gurem dan urgensi kebijakan reforma agraria. *Analisis Kebijakan Pertanian*. 10 (1): 17-30.
- Utrecht, E. (1962). Pengantar Dalam Hukum Indonesia. Jakarta: Balai Buku Ichtiar.
- Von Braun, J. (2004). *Small-Scale Farmers in Liberalised Trade Environment. In Huvio, T., J. Kola, and T. Lundström (Eds.)*. Small-Scale Farmers in Liberalised Trade Environment. Proceeding of the Seminar on October 2004 in Haiko Finland. Publication No. 38 Agricultural Policy, Department of Economics and Management, University of Helsinki, Helsinki.
- Widayati, R., & Putri, D. E. (2019). *Pelaksanaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Lpn Pasar Baru Durian Sawahlunto*.
- Wiguna, P. A., & Sukadana, I. P. (2018). Peran Koperasi Unit Desa Dalam meningkatkan Kesejahteraan Petani di Indonesia (Analisis Data Mikro). *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7(1), 30-57.
- Wijaya, D., & Irawan, R. (2018). Prosedur Administrasi Penjualan Bearing pada Usaha Jaya Teknika Jakarta Barat. *16* (1): 26-30.
- Yohanda, R. (2020). Metode Studi Kasus: Upaya-Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 14 Pekanbaru. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 19(1), 113-130.
- Yuslina, E. Y., & Indrawati, H. I. (2015). Peran KUD Luber dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Desa Mukti Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1-8.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1.

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian perihal "**Perspektif Bourdieu: Peran Koperasi Unit Desa Sebagai Lembaga Penunjang Petani**" (Studi Kasus Koperasi Unit Desa Allepolea, di Desa Allepolea, Kecamatan Lau, Kabupaten Maros). Jawaban dari pertanyaaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian.

PENELITI TRI WIRANDHI ANUGRAH G021191109



PROGRAM STUDI AGRIBISNISIS DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR 2024

| Profil Koperasi Unit Desa Bagaimana Sejarah dan perkembangan koperasi Apa tujuan dari pembentukan KUD Allepolea Bagaimana struktur organisasi dari KUD Allepolea Bagaimana proses rekrutmen petani untuk menjadi anggota dari KUD Berapa banyak anggota KUD yang berprofesi sebagai petani padi Apakah ada aspek budaya atau tradisi tertentu yang memengaruhi cara koperasi ini beroperasi Peran KUD Apa jenis layanan atau bantuan yang disediakan KUD untuk petani dalam prakitk pertanian mereka dari hulu hingga hilir petani Apakah ada program pelatihan atau pendidikan pertanian yang diselenggarakan oleh koperasi Apakah ada alur atau mekanisme tertentu bagi petani untuk memperoleh layanan atau program yang disediakan oleh KUD Bagaimana KUD Allepolea berkolaborasi dengan pemerintah, lembaga keuangan atau pihak lain yang mendukung praktik pertanian petani padi Bagaimana strategi koperasi mengelola distribusi dan pemasaran produk pertanian Petani dan Kredit Bagaimana strategi koperasi mengelola distribusi dan pemasaran produk pertanian Petani dan Kredit Bagaimana proses pengajuan kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi Bagaimana banga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang didapatkan Bagaimana bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain Bagaimana Anda menilai fleksibilitas dan ketersediaan jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi Apa tantangan atau hambatan yang dialami dalam penggunaan kredit pertanian dari koperasi Petani dan Pupuk Bersubsidi Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses yang dimiliki | No | Daftar Pertanyaan | Informan |
|---|----|--|----------|
| 2. Apa tujuan dari pembentukan KUD Allepolea 3. Bagaimana struktur organisasi dari KUD Allepolea 4. Bagaimana proses rekrutmen petani untuk menjadi anggota dari KUD 5. Berapa banyak anggota KUD yang berprofesi sebagai petani padi 6. Apakah ada aspek budaya atau tradisi tertentu yang memengaruhi cara koperasi ini beroperasi ■ Peran KUD 1. Apa jenis layanan atau bantuan yang disediakan KUD untuk petani dalam praktik pertanian mereka dari hulu hingga hilir petani 2. Apakah ada program pelatihan atau pendidikan pertanian yang diselenggarakan oleh koperasi 3. Apakah ada alur atau mekanisme tertentu bagi petani untuk memperoleh layanan atau program yang disediakan oleh KUD 4. Bagaimana KUD Allepolea berkolaborasi dengan pemerintah, lembaga keuangan atau pihak lain yang mendukung praktik pertanian petani padi 5. Bagaimana strategi koperasi mengelola distribusi dan pemasaran produk pertanian ■ Petani dan Kredit 1. Bagaimana proses pengajuan kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi 3. Bagaimana penggunaan kredit yang didapatkan 4. Bagaimana bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi 5. Bagaimana penggunaan kredit yang didapatkan 6. Apa tantangan atau hambatan yang dialami dalam jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi ■ Petani dan Pupuk Bersubsidi 1. Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | • | Profil Koperasi Unit Desa | |
| 3. Bagaimana struktur organisasi dari KUD Allepolea 4. Bagaimana proses rekrutmen petani untuk menjadi anggota dari KUD 5. Berapa banyak anggota KUD yang berprofesi sebagai petani padi 6. Apakah ada aspek budaya atau tradisi tertentu yang memengaruhi cara koperasi ini beroperasi ● Peran KUD 1. Apa jenis layanan atau bantuan yang disediakan KUD untuk petani dalam praktik pertanian mereka dari hulu hingga hilir petani 2. Apakah ada program pelatihan atau pendidikan pertanian yang diselenggarakan oleh koperasi 3. Apakah ada program pelatihan atau program yang disediakan oleh KUD 4. Bagaimana KUD Allepolea berkolaborasi dengan pemerintah, lembaga keuangan atau pihak lain yang mendukung praktik pertanian petani padi 5. Bagaimana strategi koperasi mengelola distribusi dan pemasaran produk pertanian ● Petani dan Kredit 1. Bagaimana akses anda terhadap kredit yang ditawarkan KUD 2. Bagaimana proses pengajuan kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi 3. Bagaimana penggunaan kredit yang didapatkan 4. Bagaimana panga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi 5. Bagaimana panga mana penggunaan kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi 3. Bagaimana proses pengajuan kredit di koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain 5. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas dan ketersediaan jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi 6. Apa tantangan atau hambatan yang dialami dalam penggunaan kredit pertanian dari koperasi ● Petani dan Pupuk Bersubsidi 1. Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | 1. | Bagaimana Sejarah dan perkembangan koperasi | |
| 4. Bagaimana proses rekrutmen petani untuk menjadi anggota dari KUD 5. Berapa banyak anggota KUD yang berprofesi sebagai petani padi 6. Apakah ada aspek budaya atau tradisi tertentu yang memengaruhi cara koperasi ini beroperasi ■ Peran KUD 1. Apa jenis layanan atau bantuan yang disediakan KUD untuk petani dalam praktik pertanian mereka dari hulu hingga hilir petani 2. Apakah ada program pelatihan atau pendidikan pertanian yang diselenggarakan oleh koperasi 3. Apakah ada alur atau mekanisme tertentu bagi petani untuk memperoleh layanan atau program yang disediakan oleh KUD 4. Bagaimana KUD Allepolea berkolaborasi dengan pemerintah, lembaga keuangan atau pihak lain yang mendukung praktik pertanian petani padi 5. Bagaimana strategi koperasi mengelola distribusi dan pemasaran produk pertanian ■ Petani dan Kredit 1. Bagaimana akses anda terhadap kredit yang ditawarkan KUD 2. Bagaimana proses pengajuan kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi 3. Bagaimana bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang laina bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain 5. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas dan ketersediaan jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi ■ Petani dan Pupuk Bersubsidi 1. Terkait bantuan pupuk bersubsidii, bagaimana akses | 2. | Apa tujuan dari pembentukan KUD Allepolea | |
| anggota dari KUD 5. Berapa banyak anggota KUD yang berprofesi sebagai petani padi 6. Apakah ada aspek budaya atau tradisi tertentu yang memengaruhi cara koperasi ini beroperasi • Peran KUD 1. Apa jenis layanan atau bantuan yang disediakan KUD untuk petani dalam praktik pertanian mereka dari hulu hingga hilir petani 2. Apakah ada program pelatihan atau pendidikan pertanian yang diselenggarakan oleh koperasi 3. Apakah ada alur atau mekanisme tertentu bagi petani untuk memperoleh layanan atau program yang disediakan oleh KUD 4. Bagaimana KUD Allepolea berkolaborasi dengan pemerintah, lembaga keuangan atau pihak lain yang mendukung praktik pertanian petani padi 5. Bagaimana strategi koperasi mengelola distribusi dan pemasaran produk pertanian • Petani dan Kredit 1. Bagaimana akses anda terhadap kredit yang ditawarkan KUD 2. Bagaimana proses pengajuan kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi 3. Bagaimana penggunaan kredit yang didapatkan 4. Bagaimana penggunaan kredit yang didapatkan 4. Bagaimana panga menawarkan bantuan perkreditan yang lain 5. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas dan ketersediaan jangka waktu pembayaran kredit dir koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain 5. Bagaimana hunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain 5. Bagaimana bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain 5. Bagaimana hanga dialami dalam penggunaan kredit pertanian dari koperasi • Petani dan Pupuk Bersubsidi 1. Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | 3. | Bagaimana struktur organisasi dari KUD Allepolea | |
| petani padi 6. Apakah ada aspek budaya atau tradisi tertentu yang memengaruhi cara koperasi ini beroperasi Peran KUD 1. Apa jenis layanan atau bantuan yang disediakan KUD untuk petani dalam praktik pertanian mereka dari hulu hingga hilir petani 2. Apakah ada program pelatihan atau pendidikan pertanian yang diselenggarakan oleh koperasi 3. Apakah ada alur atau mekanisme tertentu bagi petani untuk memperoleh layanan atau program yang disediakan oleh KUD 4. Bagaimana KUD Allepolea berkolaborasi dengan pemerintah, lembaga keuangan atau pihak lain yang mendukung praktik pertanian petani padi 5. Bagaimana strategi koperasi mengelola distribusi dan pemasaran produk pertanian Petani dan Kredit 1. Bagaimana akses anda terhadap kredit yang ditawarkan KUD 2. Bagaimana proses pengajuan kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi 3. Bagaimana bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan kredit yang didapatkan 4. Bagaimana bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain 5. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas dan ketersediaan jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi Petani dan Pupuk Bersubsidi 1. Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | 4. | | |
| memengaruhi cara koperasi ini beroperasi Peran KUD Apa jenis layanan atau bantuan yang disediakan KUD untuk petani dalam praktik pertanian mereka dari hulu hingga hilir petani Apakah ada program pelatihan atau pendidikan pertanian yang diselenggarakan oleh koperasi Apakah ada alur atau mekanisme tertentu bagi petani untuk memperoleh layanan atau program yang disediakan oleh KUD Bagaimana KUD Allepolea berkolaborasi dengan pemerintah, lembaga keuangan atau pihak lain yang mendukung praktik pertanian petani padi Petani dan Kredit Bagaimana strategi koperasi mengelola distribusi dan pemasaran produk pertanian Petani dan Kredit Bagaimana akses anda terhadap kredit yang ditawarkan KUD Bagaimana proses pengajuan kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi Bagaimana bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain Bagaimana Anda menilai fleksibilitas dan ketersediaan jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi Bagaimana kredit pertanian dari koperasi Petani dan Pupuk Bersubsidi Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | 5. | petani padi | |
| 1. Apa jenis layanan atau bantuan yang disediakan KUD untuk petani dalam praktik pertanian mereka dari hulu hingga hilir petani 2. Apakah ada program pelatihan atau pendidikan pertanian yang diselenggarakan oleh koperasi 3. Apakah ada alur atau mekanisme tertentu bagi petani untuk memperoleh layanan atau program yang disediakan oleh KUD 4. Bagaimana KUD Allepolea berkolaborasi dengan pemerintah, lembaga keuangan atau pihak lain yang mendukung praktik pertanian petani padi 5. Bagaimana strategi koperasi mengelola distribusi dan pemasaran produk pertanian ● Petani dan Kredit 1. Bagaimana akses anda terhadap kredit yang ditawarkan KUD 2. Bagaimana proses pengajuan kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi 3. Bagaimana bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain 5. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas dan ketersediaan jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi 6. Apa tantangan atau hambatan yang dialami dalam penggunaan kredit pertanian dari koperasi ● Petani dan Pupuk Bersubsidi 1. Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | 6. | | |
| untuk petani dalam praktik pertanian mereka dari hulu hingga hilir petani 2. Apakah ada program pelatihan atau pendidikan pertanian yang diselenggarakan oleh koperasi 3. Apakah ada alur atau mekanisme tertentu bagi petani untuk memperoleh layanan atau program yang disediakan oleh KUD 4. Bagaimana KUD Allepolea berkolaborasi dengan pemerintah, lembaga keuangan atau pihak lain yang mendukung praktik pertanian petani padi 5. Bagaimana strategi koperasi mengelola distribusi dan pemasaran produk pertanian • Petani dan Kredit 1. Bagaimana akses anda terhadap kredit yang ditawarkan KUD 2. Bagaimana proses pengajuan kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi 3. Bagaimana penggunaan kredit yang didapatkan 4. Bagaimana bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain 5. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas dan ketersediaan jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi 6. Apa tantangan atau hambatan yang dialami dalam penggunaan kredit pertanian dari koperasi • Petani dan Pupuk Bersubsidi 1. Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | • | Peran KUD | |
| pertanian yang diselenggarakan oleh koperasi 3. Apakah ada alur atau mekanisme tertentu bagi petani untuk memperoleh layanan atau program yang disediakan oleh KUD 4. Bagaimana KUD Allepolea berkolaborasi dengan pemerintah, lembaga keuangan atau pihak lain yang mendukung praktik pertanian petani padi 5. Bagaimana strategi koperasi mengelola distribusi dan pemasaran produk pertanian • Petani dan Kredit 1. Bagaimana akses anda terhadap kredit yang ditawarkan KUD 2. Bagaimana proses pengajuan kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi 3. Bagaimana penggunaan kredit yang didapatkan 4. Bagaimana bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain 5. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas dan ketersediaan jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi 6. Apa tantangan atau hambatan yang dialami dalam penggunaan kredit pertanian dari koperasi • Petani dan Pupuk Bersubsidi 1. Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | 1. | untuk petani dalam praktik pertanian mereka dari hulu | |
| untuk memperoleh layanan atau program yang disediakan oleh KUD 4. Bagaimana KUD Allepolea berkolaborasi dengan pemerintah, lembaga keuangan atau pihak lain yang mendukung praktik pertanian petani padi 5. Bagaimana strategi koperasi mengelola distribusi dan pemasaran produk pertanian ■ Petani dan Kredit 1. Bagaimana akses anda terhadap kredit yang ditawarkan KUD 2. Bagaimana proses pengajuan kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi 3. Bagaimana penggunaan kredit yang didapatkan 4. Bagaimana bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain 5. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas dan ketersediaan jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi 6. Apa tantangan atau hambatan yang dialami dalam penggunaan kredit pertanian dari koperasi ■ Petani dan Pupuk Bersubsidi 1. Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | 2. | | |
| pemerintah, lembaga keuangan atau pihak lain yang mendukung praktik pertanian petani padi 5. Bagaimana strategi koperasi mengelola distribusi dan pemasaran produk pertanian ● Petani dan Kredit 1. Bagaimana akses anda terhadap kredit yang ditawarkan KUD 2. Bagaimana proses pengajuan kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi 3. Bagaimana penggunaan kredit yang didapatkan 4. Bagaimana bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain 5. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas dan ketersediaan jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi 6. Apa tantangan atau hambatan yang dialami dalam penggunaan kredit pertanian dari koperasi ● Petani dan Pupuk Bersubsidi 1. Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | 3. | untuk memperoleh layanan atau program yang | |
| Petani dan Kredit 1. Bagaimana akses anda terhadap kredit yang ditawarkan KUD 2. Bagaimana proses pengajuan kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi 3. Bagaimana penggunaan kredit yang didapatkan 4. Bagaimana bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain 5. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas dan ketersediaan jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi 6. Apa tantangan atau hambatan yang dialami dalam penggunaan kredit pertanian dari koperasi ■ Petani dan Pupuk Bersubsidi 1. Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | 4. | pemerintah, lembaga keuangan atau pihak lain yang | |
| Bagaimana akses anda terhadap kredit yang ditawarkan KUD Bagaimana proses pengajuan kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi Bagaimana penggunaan kredit yang didapatkan Bagaimana bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain Bagaimana Anda menilai fleksibilitas dan ketersediaan jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi Apa tantangan atau hambatan yang dialami dalam penggunaan kredit pertanian dari koperasi Petani dan Pupuk Bersubsidi Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | 5. | | |
| KUD 2. Bagaimana proses pengajuan kredit di koperasi unit desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi 3. Bagaimana penggunaan kredit yang didapatkan 4. Bagaimana bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain 5. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas dan ketersediaan jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi 6. Apa tantangan atau hambatan yang dialami dalam penggunaan kredit pertanian dari koperasi Petani dan Pupuk Bersubsidi 1. Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | • | Petani dan Kredit | |
| desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda penuhi 3. Bagaimana penggunaan kredit yang didapatkan 4. Bagaimana bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain 5. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas dan ketersediaan jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi 6. Apa tantangan atau hambatan yang dialami dalam penggunaan kredit pertanian dari koperasi • Petani dan Pupuk Bersubsidi 1. Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | 1. | | |
| 4. Bagaimana bunga atau tingkat bunga kredit di koperasi unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain 5. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas dan ketersediaan jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi 6. Apa tantangan atau hambatan yang dialami dalam penggunaan kredit pertanian dari koperasi Petani dan Pupuk Bersubsidi 1. Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | 2. | desa, apakah ada persyaratan khusus yang harus Anda | |
| unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain 5. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas dan ketersediaan jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi 6. Apa tantangan atau hambatan yang dialami dalam penggunaan kredit pertanian dari koperasi • Petani dan Pupuk Bersubsidi 1. Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | 3. | Bagaimana penggunaan kredit yang didapatkan | |
| jangka waktu pembayaran kredit dari koperasi 6. Apa tantangan atau hambatan yang dialami dalam penggunaan kredit pertanian dari koperasi ● Petani dan Pupuk Bersubsidi 1. Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | 4. | unit desa, apakah ada perbandingan dengan lembaga keuangan yang menawarkan bantuan perkreditan yang lain | |
| Apa tantangan atau hambatan yang dialami dalam penggunaan kredit pertanian dari koperasi Petani dan Pupuk Bersubsidi Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | 5. | _ | |
| Petani dan Pupuk Bersubsidi Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | 6. | Apa tantangan atau hambatan yang dialami dalam | |
| 1. Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | • | | |
| | 1. | Terkait bantuan pupuk bersubsidi, bagaimana akses | |

| 2. | Apa saja jenis pupuk yang disubsidi dan berapa banyak | |
|----|--|--|
| | biasanya yang diperoleh dalam satu musim tanam | |
| 3. | Bagaimana pupuk bersubsidi ini berkontribusi pada | |
| | peningkatan produktivitas pertanian anda | |
| 4. | Apakah ada prosedur tertentu yang harus diikuti dalam | |
| | penggunaan dan pelaporan pupuk bersubsidi yang | |
| | diperoleh dan digunakan | |
| 5. | Bagaimana koperasi unit desa mengawasi distribusi dan | |
| | penggunaan pupuk bersubsidi | |
| 6. | Apakah bantuan pupuk bersubsidi ini dirasa memadai | |
| | dan bermanfaat bagi usahatani yang dilakukan | |
| • | Petani dan Jasa | |
| 1. | Apa jenis jasa yang didapatkan dari koperasi unit desa | |
| | terkait dengan pertanian atau kegiatan agribisnis | |
| 2. | Bagaimana jasa-jasa tersebut membantu dalam praktik | |
| | pertanian yang dilakukan, seperti pengolahan tanah, | |
| | penyimpanan hasil, atau pemasaran produk | |
| 3. | Bagaimana penilaian terhadap kualitas dan efektivitas | |
| | jasa yang diberikan oleh koperasi | |
| 4. | Bagaimana biaya atau kompensasi jasa tersebut dihitung | |
| | dan dibayar? | |
| 5. | Apakah jasa-jasa yang diperoleh dari koperasi | |
| | memberikan nilai tambah yang signifikan pada usaha | |
| | pertanian yang dilakukan | |
| 6. | Apakah ada saran atau perubahan yang ingin diusulkan | |
| | terkait dengan jenis atau penyediaan jasa yang | |
| | ditawarkan oleh koperasi | |

CATATAN WAWANCARA

| 1. | Nama | : | Abdul Majid |
|----|-------------------|---|----------------------|
| | Status | : | Ketua KUD Allepolea |
| | Tanggal Wawancara | : | 25 September 2023 |
| | Tempat | : | Kantor KUD Allepolea |

Hasil Wawancara

KUD Allepolea ini merupakan warisan dari para pendahulu. Di dalam tubuh KUD ini ada amanah yang harus selalu dijaga oleh kita sebagai penerus. Saat ini banyak koperasi yang dimakan oleh zaman dan 'mati suri'. Tapi, KUD ini bertahan karena ada amanah yang dibawa dan terus dipertahankan. KUD ini ada tentu saja untuk melakukan pelayanan kepada anggota, kan koperasi memang sistemnya ditujukan supaya anggota bisa sejahtera. Artinya pelayanan dilakukan secara maksimal supaya anggota bisa mendapatkan manfaat dari berkoperasi.

Kepengurusan di koperasi ini hanya berdasarkan kepercayaan. Seharusnya, dalam koperasi itu punya manajer. Manajer ini bisa lebih mengarahkan dan menentukan halhal yang bisa menunjang koperasi supaya koperasi semakin maju. Kan bisa juga manajer ini membantu memperbanyak unit usaha koperasi, bisa juga memperbanyak mitra koperasi. Tapi karena tidak bisa membayar manajer jadi ya tidak ada. Untuk pengurus ini sebenarnya gajinya hanya sedikit sekitar 5% dari sisa hasil usaha, sehingga kalau bukan karena rasa tanggung jawab, tidak ada alasan atau motivasi untuk mengelola koperasi. Makanya, sebenarnya kita harus membedakan antara 2 pilihan ini, mau hidup di koperasi atau mau menghidupi koperasi. Banyak koperasi sekarang itu yang pilihannya adalah hidup di koperasi. Makanya banyak koperasi yang "mati suri".

Di KUD bunga yang diberikan itu rendah karena memang koperasi ada untuk mensejahterahkan anggotanya. Apalagi petani yang kita tau mengalami kesulitan modal jika tidak ada yang seperti ini bagaimana nasibnya. Banyak informasi itu orang yang melakukan kredit di lembaga lain seperti bank atau leasing itu, bahkan untuk yang kredit harian bunganya sampai 20%. Tapi banyak peminjam itu karena tidak sanggup membayar tunggakan di koperasi akhirnya kebingungan dan justru lari dari koperasi. Karena sudah bingung mau kemana mereka mencari pinjaman di lembaga keuangan lain yang menawarkan kredit tapi bunganya besar. Bahkan ada yang sampai 20% di leasing. Semakin kasihan nasibnya apalagi petani, yang butuh modal untuk bertani.

Pemerintah sebenarnya kurang memperhatikan dan hanya memandang sebelah mata koperasi. Koperasi ini tidak mengutamakan bantuan modal dari pemerintah, koperasi hanya membutuhkan keberpihakan pemerintah. Sebenarnya, meskipun KUD itu berbadan hukum dan segala pinjaman yang dikeluarkan juga punnya kekuatan hukum tapi karena prinsip kekeluargaan, meskipun banyak yang pelunasannya macet, tapi tidak pernah dipakai itu jalur hukum.

Untuk jadi anggota KUD itu tidak ada syarat khusus sebenarnya kan asal dia datang ke KUD menyatakan mau menjadi anggota jika disetujui di catat namanya kemudian ke bendahara untuk membayar simpanan pokok. Kita itu di KUD sini kan pakai sistem kekeluargaan. Itu yang diutamakan karena prinsip adanya koperasi kan dibangun atas

dasar kekeluargaan. Tapi sebenarnya kita dari koperasi ini betul-betul tercekik dengan sistem itu sendiri. Banyak itu yang meminjam kemudian jatuh tempo tapi masih tidak bisa membayar. Tetap kita tagih tapi kalau tidak bisa membayar ya mau bagaimana juga kita.

Kita itu tidak pernah adakan pengelompokan anggota berdasarkan profesinya. Cuma memang dari data yang kita simpan sedikit itu anggota penuh yang berprofesi sebagai petani. Kalau data ini APnya terakhit ada 520 orang dan non anggota terdiri dari 1548 orang sudah tergabung ini calon anggota sama anggota dilayani.

Nama
Status
Tanggal Wawancara
Tempat
Kantor KUD Allepolea
Kantor KUD Allepolea

Hasil Wawancara

Kalau untuk menjadi anggota penuh KUD itu syaratnya harus membayar simpanan pokok sebesar 10K, sedangkan untuk simpanan wajib bervariasi tergantung dari kesanggupan anggotanya tapi biasanya berada di kisaran 5-10K. Jadi di kud itu ada 3 jenis anggota anggota penuh, anggota dilayani dan calon anggota. Anggota penuh itu orang-orang yang sudah mendaftar dan membayar simpanan pokok dan simpanan wajib. Anggota dilayani itu orang-orang yang belum mendaftar menjadi anggota koperasi tapi sudah pernah memperoleh layanan dari koperasi. Kalau calon anggota itu orang-orang punya potensi jadi anggota tapi belum mendaftar dan belum memperoleh pelayanan dari KUD.

Nominal pengajuan peminjaman terbesar dibatasi pada angka 10 juta. Tapi sangat jarang petani yang melakukan pinjaman dengan angka tersebut. Sebenarnya berdasarkan analisis kebanyakan petani yang meminjam adalah untuk kebutuhan konsumtif, tapi pihak KUD tidak sampai mengurusi hal-hal tersebut. Memang ada petani yang menjadi debitur bukan merupakan anggota penuh KUD. Ini yang disebut sebagai anggota dilayani. Jadi kan sebenarnya agunan atau jaminan itu syarat nomor 2. Yang pertama itu dilihat karakternya, jadi kepercayaan yang jadi hal utama.

Kalau anggota itu kita tidak ada pembagian pekerjaan apa dia. Maksudnya ya kita tau karena kan yang jadi anggota itu penduduk di daerah sini, tapi tidak dilakukan pencatatan pekerjaannya. Nanti saat ada proses mengajukan kredit ke KUD baru disitu ada surat untuk pengajuan dengan surat hutang yang ada pekerjaannya disitu. Tapi tidak ada pembagian khususnya.

Meskipun KUD itu berbadan hukum artinya punya legalitas secara hukum terus segala pinjaman yang dikeluarkan juga punya kekuatan hukum, tapi pada dasarnya kan koperasi itu sangat memegang prinsip atau asas kekeluargaan. Jadi meskipun banyak yang pelunasannya kreditnya itu macet, tapi tidak pernah menggunakan jalur hukum. bahkan dulu, untuk mengajukan kredit itu tidak memerlukan agunan. Tapi memang lebih banyak debitur yang menunggak dibanding debitur yang melunasi.

Untuk urusan modal koperasi selain bersumber dari simpanan pokok dan simpanan wajib anggota, juga ada dari bantuan dari pemerintah seperti bantuan pupuk dan bantuan jangka panjang. Bantuannya itu digelontorkan oleh pemerintah, dan

pemerintah yang menilai kemudian kriteria dan penilaian pemerintah ini yang menentukan koperasi-koperasi yang dinilai sesuai. Lembaga lain yang berkaitan dengan KUD ini itu bank yang terikat kontrak dengan KUD sebagai distributor terkait pembayaran atas pengajuan pupuk kepada produsen.

KUD Allepolea ini memang jadi distributor pupuk juga. Tapi wilayah kerjanya itu ada di kecamatan lain yaitu kecamatan turikale dan kecamatan moncongloe. Beda wilayah kerjanya karena KUD ini baru terangkat menjadi distributor pada tahun 2015 sementara sudah ada lebih dahulu distributor lain yang memiliki wilayah kerja di kecamatan lau. Selain pupuk KUD juga pernah melakukan pelayanan untuk penjualan pestisida dan saprodi lainnya tapi itu sudah lama.

KUD cukup sering mengadakan pertemuan dengan kelompok tani untuk membahas masalah-masalah yang tengah di hadapi. Biasanya juga kalau ada petani yang betulbetul yang kurang, maksudnya dari segi ekonominya, KUD ini bolehkan ambil pupuk dulu atau bayar separuhnya saja dulu. Nanti kalau sudah panen baru dilunasi. Kan ini petani di Maros kebanyakan petani penggarap, jadi kalau tidak diberikan bantuan seperti itu pasti lahannya akan terhambat.

KUD punya fasilitas gudang dan mesin penggilingan gabah, sering dipakai oleh anggota itu tapi kalau yang penggilingan sudah kurang bagus kondisinya jadi kita sekarang pakai simpan pupuk juga kalau ada kelebihan stok. Gudang penggilingan beras milik KUD terletak di bonto marannu. Kalau jasa yang dimaksud adalah jasa simpan pinjam. Sebenarnya tedapat jasa lain tapi sifatnya lebih umum seperti layanan pembayaran rekening listrik, cicilan motor, bpjs dan lain-lain. Juga menjadi distributor gas lpg 3 kg. Jadi semisal petani yang punya kontribusi yang besar baik itu kontribusi yang sifatnya finansial seperti taat membayar simpanan pokok atau memberikan simpanan sukarela, kontribusi tenaga atau idenya, nanti pada saat RAT (Rapat Anggota Tahunan) akan mendapatkan hadiah atau pelayanan sesuai dengan kebutuhannya. Tapi, biasanya dalam bentuk SHU (Sisa Hasil Usaha).

Memang ada gaji untuk menjadi pengurus di KUD tapi untuk menghidupi keluarga jauh dari kata cukup. Jadi sekarang menjadi pengurus itu hanya sebagai upaya untuk memenuhi visi dari KUD sendiri yang berkaitan dengan pelayanan.

Lagipula sebenarnya sudah jarang anggota yang melakukan transaksi, kebanyakan hanya anggota yang dilayani. Sebenarnya boleh dibilang adalah hal yang 'baik' ini karena anggota dilayani tidak menuntut jasa dimana jasa hanya berhak diperoleh anggota penuh. Dulu yang menjadi prioritas memang anggota penuh, tapi karena semangat berkoperasi menurun dan hambatan lainnya seperti tunggakan yang tidak dilunasi akhirnya sangat minim transaksi yang dilakukan oleh anggota penuh.

Kita tidak membeli gabah petani. Pengepul yang langsung ambil, terus dibawa ke daerah lain seperti sidrap ataupun pinrang jadi mereka itu yang langsung melakukan kontak dengan petani, KUD tidak berperan disitu.

| 3. | Nama | : | Basri |
|----|-------------------|---|---|
| | Status | : | Pengurus Koperasi Divisi Distribusi Pupuk/Pengecer bagi |
| | | | Distributor Lain |
| | Tanggal Wawancara | : | 25 September 2023 |

Tempat : Dekat Kantor KUD Allepolea

Hasil Wawancara

Tidak semua anggota kelompok tani itu anggota kud. Hal yang berbeda itu antara anggota kelompok tani dan anggota KUD. Kelompok tani tidak dibawahi kud. Jadi secara mandiri itu petani mau jadi anggota kud karena beda kamar istilahnya. Untuk pupuk bersubsidi itu syaratnya bukan jadi anggota koperasi tapi anggota kelompok tani. Sebenarnya tidak boleh itu suatu unit usaha menjadi distributor sekaligus pengecer.

Distributor itu wilayah kerjanya per kecamatan, adapun distributor Allepolea itu melayani wilayah kerja Turikale dan Tinggimoncong. Di kecamatan Lau ini wilayah kerja dari instansi swasta namanya Panen Jaya.

Kalau sampai ditemukan ada penjualan pupuk bersubsidi satu sak saja yang penjualannya itu diluar dari wilayah kerjanya, bisa berurusan dengan hukum itu. Karena dari sistemnya memang sudah begitu.

Tidak semua tanaman di subsidi menggunakan pupuk subsidi, hanya tanaman seperti Padi, jagung, cabai, kedelai, bawang merah, bawang putih, tebu, kopi dan kakao.

Kalau mau lebih jelas urusan pupuk bersubsidi yang dibawahi koperasi itu bisa ke turikale disitu pengecernya ada jadi akan lebih jelas alurnya.

4. Nama
Status
Tanggal Wawancara
Tempat
Ismail
Pengecer Pupuk Bersubsidi
26 September 2023
Tempat Usaha Bapak Ismail

Hasil Wawancara

Jadi alur lengkapnya adalah begini, petani melapor ke ketua kelompok tani terkait kebutuhannya akan pupuk bersubsidi yakni pada jumlah pupuk, jenis pupuk, jenis komoditas dan kapan waktu pupuk tersebut dibutuhkan. Setelah itu pengurus kelompok tani membahas dan merumuskan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) dan didampingi oleh penyuluh pendamping. Setelah itu data tersebut diinput oleh BPP dan diberikan kepada Dinas Pertanian. Lantas, setelah di verifikasi dan disetujui oleh Dinas, maka data tersebut kemudian dikembalikan ke BPP. Kemudian BPP menyalurkan data tersebut ke Distributor pupuk bersubsidi. Lalu, petani baik secara mandiri maupun melalui kelompok tani masing-masing, dapat memperoleh pupuk bersubsidi di agen pengecer resmi yang terdaftar di wilayah kerjanya masing-masing. Cukup membawa KTP saja agar dicocokkan dengan data RDKK yang diperoleh dari BPP.

Jadi petani yang mau memperoleh pupuk bersubsidi ini, harus terdaftar di kelompok tani dan melakukan pendataan di ketua kelompok taninya seperti identitas diri atau kebutuhan pupuk, kemudian data tersebut yang disetor ke BPP untuk diproses lebih lanjut.

Kalau distributor itu kan wilayahh kerjanya dibagi per kecamatan, kalau pengecer itu terbaginya berdasarkan desa atau kelurahan. Untuk mendapatkan pupuk bersubsidi pengecer menebus pupuk tersebut kepada distributor. Kemudian distributorlah yang melakukan komunikasi dengan pihak produsen. Setelah hal tersebut, KUD selaku distributor menerbitkan surat DO (delivery order) sebagai surat bukti/surat jalan bagi pengecer bahwa pengecer telah boleh memperoleh pupuk bersubsidi.

Kelompok tani itu tidak menjadi bagian dari KUD karena ini berbeda, kalau gapoktan ya baru kelompok tani yang menjadi anggota disitu. Dalam kelompok tanipun jika ketuanya menjadi anggota dari KUD, bukan berarti semua anggota kelompok tani menjadi anggota dari KUD.

Terdapat kontrak antara pengecer dengan distributor. Pun petani telah diatur terkait tempat untuk mendapatkan jatah pupuk bersubsidinya hanya pada pengecer dengan wilayah kerja yang sesuai. Jenis pupuk yang disubsidi sekarang itu tinggal urea dan ponska saja. Ada juga sebenarnya petani yang bisa mendapatkan pupuk sampai 3 kali musim tanam, tapi itu khusus yang lahannya memang bagus pengairannya juga.

Semua pupuk pasti akan habis karena ini sudah menjadi hak dari yang punya dan mereka juga pastinya butuh. Jadi jarang sekali ada yang sisa sampai rusak. Ada yang ambil juga tapi nanti dilunasi kalau sudah panen. Kita saling mengerti saja dengan petani"

5. Nama : Abu (Anggota KUD)
Status : Ketua Kelompok Tani
Tanggal Wawancara : 27 September 2023
Tempat : Rumah Bapak Abu

Hasil Wawancara

Memang ada beberapa anggota kelompok tani yang jadi anggota KUD melakukan pinjaman. Kalau untuk dapatkan itu kredit setau saya tidak rumit kan cukup saja bawa identitas diri dengan jaminan yang mau disimpan di pengurus. Ada beberapa anggota yang melakukan kredit itu dan tidak pernah ada masalah yang bagaimana yang saya dengar.

KUD bermanfaat bagi petani yang menjadi anggota. Jadi KUD itu pernah juga membeli beras dari petani dengan harga yang bagus, kita sebut itu sebagai pengelolaan beras. Tapi itu sudah lama. Tapi tidak ada program pelatihan kalau di KUD.

Keuntungan menjadi anggota KUD dari sisi pelayanan, dimana dilayani dengan tepat terkait bantuan pupuk. Untuk akses pupuk cukup datang ke KUD untuk memberitahu terkait kebutuhan pupuk sekian yang dibutuhkan dan untuk tanaman apa. kalau musim panen kan ada yang tidak terjual langsung semuanya, itu bisa disimpan di gudang juga. Kalo mesin penggilingan itu ya setau saya pernah dipakai tapi cuma penggilingan kecil. Artinya untuk yang dimakan saja, cuma sudah jarang karena sudah berumur juga mesinnya jadi sudah kurang bagus untuk digunakan.

Dulu itu iuran biasanya dibayarkan setiap melakukan pengambilan pupuk. Biasa petani yang kurang dari segi finansial itu seringkali melakukan pinjaman pupuk kemudian dibayarkan pasca panen. Kalau stok tidak tersedia, biasanya kita menunggu dengan rentang 2-7 hari.

Kalau ada petani yang benar-benar membutuhkan pupuk tapi jatahnya belum tersedia maka melakukan kesepakatan dengan petani yang lain yang jatahnya telah tersedia tapi belum mau menggunakan pupuk tersebut. Kerja sama antar petani terjalin dengan baik. Ketua kelompok tani yang melakukan pengawasan terhadap anggotanya. Pengawasan tersebut terkait dengan perbandingan antara luas lahan yang di garap dengan jumlah pupuk yang digunakan.

Ada anggota yang menjadi oknum mengambil pupuk subsidi kemudian berkerjasama dengan pihak lain untuk menjual pupuk bersubsidi tersebut dengan harga normal.

Kalau yang penyimpanan di gudang itu, petani diluar anggota KUD boleh juga memanfaatkan gudang. Tapi syaratnya proses penggilingan gabahnya ya setidaknya ada juga yang dilakukan di gudang, kalau yang anggota itu yang saya tau tidak ada biaya.

KUD juga biasanya melakukan komunikasi kepada ketua kelompok tani terkait halhal yang menjadi kendala di petani ataupun informasi penting yang membantu usahatani petani. Kemudian ketua yang menyampaikan ke petani. Kerja sama dan gotong-royong antar petani jadi lebih terjalin dengan baik.

Harapannya KUD lebih memperbanyak programnya agar KUD terus berkembang agar bisa terus menjadi lembaga yang membantu petani.

| 6. | Nama | : | Olleng (Non-Anggota) |
|----|-------------------|---|----------------------|
| | Status | : | Ketua Kelompok Tani |
| | Tanggal Wawancara | : | 27 September 2023 |
| | Tempat | : | Rumah Bapak Olleng |

Hasil Wawancara

Daerah maros itu memang padi semua yang di tanam.

KUD memang punya gudang penyimpanan tapi kan itu cuma dipakai petani yang lahannya di dekat gudang, kalau kita yang lahannya jauh begini kan tidak bisa. Mau diangkut juga tidak ada kendaraan terus kan tidak besar juga gudangnya.

Sering diajak sama pengurus untuk jadi anggota KUD tapi tidak mau.

Tidak jadi anggota KUD karena sebenarnya saya rasa kurang sekali kebermanfaatan yang akan didapatkan kalau menjadi anggota KUD.

Ini Menjadi petani saja sudah cukup merepotkan apalagi menjadi anggota KUD akan menambah hal-hal yang hendak diurusi.

Pupuk yang kita dapatkan sekarang ini yang bersubsidi cuma urea sama NPK. Karena itu yang tersedia jadi ya pasti itu saja yang dipakai terus menerus.

Kalau daerah sini itu mayoritas lahan yang di garap bukan lahan pribadi jadi pasti petani tercekik karena kan yang dibutuhkan untuk budidaya banyak, ini ditambah lagi pupuk yang kurang dan cuma dua saja yang di subsidi.

Jadi kan kita bukan juga dibilang ada modal yang dipegang tapi ya ada setidaknya yang bisa di bantu petani di sekitar. Karena kalau tidak ada sama sekali kasian petanipetani karena tidak ada yang bantu.

| | 1 | | E |
|----|---|---|--------------------------|
| 7. | Nama | : | Jamaluddin (Non-Anggota) |
| | Status | : | Petani Penggarap |
| | Tanggal Wawancara | : | 27 September 2023 |
| | Tempat | : | Pematang Sawah |
| | Hasil Wawancara | | |
| | Cove bulean angests beneausi. Tidak ada niat daftan iadi angests beneau untuk | | |

Saya bukan anggota koperasi. Tidak ada niat daftar jadi anggota karena untuk

menanam ini kan lahan garapan, jadi untuk ini saja sudah susah apalagi mau ikut-ikut koperasi juga.

Saya juga sebenarnya tidak terlalu tau apa yang bisa didapatkan kalau jadi anggota makanya kita ya fokus saja di sawah.

Pupuk sekarang itu susah disini. Memang terkadang ada yang tersedia tapi itu cuma urea sama ponska padahal kita itu butuhnya juga pupuk ZA dengan SP-36 tapi kan tidak ada yang di sediakan. Untuk kita beli juga mahal sekali itu, per saknya bisa Rp. 400.000 lebih.

Jadi ini kasian kita ditolong sama yang adalah modalnya bantu kita dengan sediakan pupuk. Nanti keuntungannya mereka paling Rp. 100/kg pas panen. Sedikit itu pasti bagi mereka tapi memang karena niatnya bantu kita.

| 8. | Nama | : | Ansar (Non-Anggota) |
|----|-------------------|---|-----------------------------|
| | Status | : | Petani Penggarap (Turikale) |
| | Tanggal Wawancara | : | 28 September 2023 |
| | Tempat | : | Rumah Bapak Ansar |

Hasil Wawancara

Kalau kud disini sudah tidak ada, kalau kelompok tani baru ada disini.

Kita harus jadi anggota kelompok tani karena untuk dapat pupuk kan harus lewat kelompok tani. Kalau tidak terdaftar tidak bisa dapat karena dibaginya itu lewat kelompok tani. Biasanya diberitahu lewat ketua kelompok tani kalau sudah turun pupuk bersubsidi. Terus biasa kita datang ke toko untuk beli.

Kalau yang didapatkan sekarang itu cuma urea sama ponska. Tidak menentu pembagianya cuma terakhir saya dapat itu jatahnya ya kurang lebih 180 kg. Kalau di karungkan barangkali sekitar 3 karung.

Kalau harga itu kita beli yang urea 120 ponska 125 per saknya. Tapi kan kita petani itu butuh juga pupuk lain yang za sama sp 36 cuma sudah tidak tersedia. Ada memang tapi yang jual jauh mahal juga harganya.

Ya mau tidak mau ya kita tetap pakai dua itu urea sama ponska saja. Biasanya kalau belum tersedia ditunggu biasanya tidak sampai satu minggu sudah ada.

Kalau diawasi saya rasa tidak ada sebenarnya yang awasi seperti itu. Kita pakai untuk kebutuhan memang. Ya kalau bermanfaat pasti bermanfaat karena membantu dengan pupuk yang harganya lebih dibawah daripada kita beli pupuk yang umum.

Tapi kalau cukupnya itu ya tidak cukup untuk lahan karena kan ada itu urutan pemberian pupuknya tergantung umur padi, yang dibutuhkan jelas tidak sedikit. Kadang kita pakai juga pupuk organik itu untuk bantu sedikit tapi kan tetap masih kurang.

Sebenarnya kita berharap saja supaya setidaknya ada lagi itu pupuk sp 36 sama za karena kita butuh sekali untuk padi.

| 9. | Nama | : | Bapak U (Non-Anggota) |
|----|-------------------|---|-----------------------|
| | Status | : | Petani Penggarap |
| | Tanggal Wawancara | : | 29 September 2023 |
| | Tempat | : | Dekat Rumah Bapak U |
| | Hasil Wawancara | | |

Untuk dapat bantuan pinjaman pernah dan tidak susah caranya yang saya ingat itu ya kita isi semacam pendaftaran baru di tanda tangani. Sama ada juga jaminan kita bawa. Waktu itu bpkb motor yang saya bawa. Tapi ambil kreditnya itu sudah lama, barangkali ada 3 tahun yang lalu. Sudah lama itu.

Kalau kreditnya itu kita pakai untuk beli kebutuhan di sawah. Pasti di pakai juga untuk kebutuhan sehari-hari, semua yang melakukan pinjaman itu dipakai untuk kebutuhan sehari-hari juga pastinya, ada juga untuk sawah. Jadi maksudnya memang waktu pinjam itu ya untuk dipakai urus sawah tapi kan pasti ada juga kita pakai untuk kebutuhan lain.

Seingat saya tidak tinggi bunganya di koperasi, tapi tidak pernah juga untuk membandingkan. Kalau soal kredit memang cair tapi agak lama waktu untuk pencairannya, kurang lebih seingat saya itu sekitar 2 minggu.

Pernah terlambat karena belum bisa dibayar tapi begitu bagusnya pengurus di KUD itu kalo terlambat membayar kita tidak diberikan denda jadi tidak terlalu memberatkan juga, ya tapi tetap di tagih sama pengurus KUD.

Kalau dulu hambatannya ya paling waktu cairnya agak lama sedangkan kita butuh cepat. Sama kan kebutuhan banyak untuk kita pakai jadi terkadang kita terlambat lunasinya. Cuma jarang terjadi begitu.

| 10. | Nama | : | Sul (Anggota KUD) |
|-----|-------------------|---|-------------------|
| | Status | : | Petani |
| | Tanggal Wawancara | : | 29 September 2023 |
| | Tempat | : | Rumah Bapak Sul |
| | | | |

Hasil Wawancara

Lahan keluarga ini cuma saya yang kerja.

Setau saya untuk mengajukan pinjaman itu lumayan mudah. Kita bawa saja data diri dan jaminannya. Apalagi kan kalau pengurus itu juga ya orang-orang yang kita saling tau juga jadi kiranya cukup mudahlah kalau mau urus pinjaman. Tapi kalau saya sendiri Alhamdulillah belum pernah untuk ajukan kredit seperti itu.

Kalau bunganya koperasi memang itu tidak besar. Beda kalau yang seperti di bank apalagi kalau yang pinjaman-pinjaman tidak resmi itu besar sekali setau saya.

Kalau soal jasa itu saya tidak tau ada atau tidak yang khusus untuk pertanian. Pelatihan tidak ada juga. Kalau pertemuan begitu ya kadang-kadang saja diadakan. Yang dibahas biasa kalau ada masalah seperti hama atau berapa biasa hasil panen begitu-begitu saja.

Kalau SHU beberapa tahun lalu pernah saya dapatkan. Jadi SHU itu diberikan pada saat rapat anggota tahunan kan. Kalau tidak salah memang semacam SHU itu yang dapat anggota yang aktif di kegiatan KUD. Kalau pas RAT itu disampaikan biasa siapa yang dapat, alasannya kenapa dapat dan berapa besaran yang didapat. Ya kalau dibilang membantu pasti membantu. SHUnya kan bisa dipakai untuk modal beli benih, pupuk dll.

Ada memang itu koperasi gudangnya. Ada juga lantai jemurnya. Tapi kan kita jauh dari tempatnya jadi tidak pernah kita pakai. Tapi kan memang juga langsung di jual saja kalau panen.

Kan kalau jadi anggota ada yang namanya iuran, seperti itu kan kewajiban jadi ya dibayar. Jadi waktu itu memang cukup aktiflah berkegiatan di KUD. Terus yang lainnya ya kalau ada kegiatan atau rapat kita hadir ikut-ikut dalam pertemuan. Seperti itu saja. Cuma sekarang sudah agak jarang di koperasi karena banyak kegiatan.

Sekarang koperasi itu sudah sedikit peminatnya. Banyak petani di sekitar sini jadi anggota cuma bisa dibilang kurang aktif kan pekerjaan di sawah itu banyak belum lagi urusan-urusan lainnya.

Sarannya sebenarnya untuk koperasi barangkali lebih memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang membantu petani.

Lampiran 3.

DOKUMENTASI PENELITIAN



